

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa film *Forever Pure* (2017) menggambarkan peran penting solidaritas kelompok dalam memperkuat ikatan sosial yang justru seringkali menjadi salah satu faktor yang memunculkan konflik dan disintegrasi di masyarakat. Agama dan ras yang termasuk dalam salah satu bentuk dari solidaritas mekanik dapat bersifat destruktif dalam masyarakat modern apabila masyarakat masih terpaku pada identitas agama maupun ras yang kaku dan pada akhirnya menciptakan konflik di masyarakat. Film *Forever Pure* (2017) menggambarkan bahwa *La Familia* memanfaatkan kekuatan kolektif mereka untuk menguatkan prasangka dan tindakan diskriminatif mereka terhadap Muslim dalam lingkup sepak bola dengan tujuan untuk mempertahankan nilai-nilai yang mereka anut. Pada akhirnya, kondisi tersebut menciptakan batasan yang kuat antara kelompok Muslim dan Yahudi baik di Palestina, Israel, dan belahan dunia lainnya.

Selanjutnya, penelitian ini juga menyoroti kompleksitas interaksi antara sepak bola dan identitas budaya serta agama. Solidaritas *La Familia* yang didasari oleh rasa kebencian terhadap orang-orang Arab dan Muslim mencerminkan dampak yang lebih luas terhadap masyarakat. Solidaritas yang terbangun dalam kelompok *supporter* tersebut pada akhirnya memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat modern seperti penekanan dan kontroversi yang dibentuk oleh media massa, dijadikan sebagai kendaraan politik oleh orang-orang tertentu hingga disintegrasi antarkelompok ras dan agama yang rentan terjadi di masyarakat modern saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya membahas bentuk-bentuk solidaritas yang didasari oleh diskriminasi dan kebencian dalam sepak bola tetapi juga membahas bagaimana dampak dari solidaritas tersebut secara luas di masyarakat, terutama pada masyarakat modern.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis merekomendasikan kepada pihak pembuat film untuk melibatkan pihak eksternal tim Beitar Jerusalem dan masyarakat umum di luar Jerusalem untuk memperkaya sudut pandang film. Kemudian penulis merekomendasikan kepada pihak federasi sepak bola di seluruh dunia, terutama di Indonesia agar menyusun langkah-langkah preventif untuk meminimalisir adanya tindakan diskriminasi, intoleransi, dan rasisme dalam sepak bola agar terbentuk iklim sepak bola nasional yang sehat. Kemudian bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan sikap kritis mengenai makna yang terkandung dalam sebuah film terutama mengenai solidaritas kelompok *supporter*. Selanjutnya, kepada penulis yang akan meneruskan penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan teknik penulisan sehingga dapat lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian terutama ketika menggunakan bidang studi dan sudut pandang yang berbeda dari setiap bagian dalam adegan film *Forever Pure* (2017).

